

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SIKAP IBU HAMIL MENGGONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS BANYUASIN KABUPATEN PURWOREJO

Umi Atiqoh, Tri Puspa Kusumaningsih

Akbid Bhakti Putra Bangsa Purworejo
Jl. Soekarno Hatta, Borokulon, Banyuurip, Purworejo
tripuspakusuma@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Hasil studi pendahuluan dengan wawancara didapatkan 4 ibu hamil teratur mengonsumsi tablet Fe dan 6 ibu hamil tidak teratur dikarenakan sikap dalam mengonsumsi tablet Fe kurang baik.

Tujuan Penelitian: Mengetahui factor-faktor yang berhubungan dengan sikap ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Banyuasin Kabupaten Purworejo.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan rancangan *crosssectional*. Instrumen pengumpulan data menggunakan checklist dan kuesioner dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling aksidental* sebanyak 82 responden. Analisa data menggunakan analisis univariat dan bivariat (chi kuadrat).

Hasil Penelitian: Ada hubungan antara pengetahuan (p value = 0,000), tingkat pendidikan (p value = 0,000), umur (p value = 0,001), motivasi (0,000) dan dukungan keluarga (p value = 0,000) dengan sikap ibu hamil mengonsumsi tablet Fe.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara pengetahuan, pendidikan, umur, motivasi dan dukungan keluarga dengan sikap ibu hamil mengonsumsi tablet Fe.

Kata kunci : Sikap, Kehamilan, Tablet Fe.

PENDAHULUAN

Iriyani (2016), kekurangan Fe dalam kehamilan dapat mengakibatkan anemia, karena kebutuhan wanita hamil akan Fe meningkat. Ibu hamil yang mengonsumsi suplemen Fe kurang dari 90 tablet mempunyai peluang melahirkan bayi dengan BBLR dibandingkan dengan ibu hamil yang mengonsumsi lebih dari 90 tablet.

Pemberian tablet Fe kepada ibu hamil ada 2 indikator yaitu Fe1 dan Fe3. Pencapaian Fe3 Kabupaten Purworejo padatahun 2015 sebesar 89,95% mengalami kenaikan dibanding dua tahun sebelumnya, tahun 2014 sebesar 88,82% dan tahun 2013 sebesar 89,43%. Cakupan Fe1 di Kabupaten Purworejo tahun 2015 sebesar 94,80% juga mengalami kenaikan bila dibandingkan 2 tahun sebelumnya, tahun 2014 sebesar

94,74% dan tahun 2013 sebesar 93,67% (Dinkes Kabupaten Purworejo, 2015).

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan pengetahuan, tingkat pendidikan, umur, motivasi, dan dukungan keluarga dengan sikap ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Banyuasin Kabupaten Purworejo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilan yang berjumlah 104 ibu hamil. Sampel berjumlah 82 ibu hamil didapatkan melalui teknik *aksidental sampling*. Alat pengumpulan data dari penelitian ini yaitu kuesioner dan checklist. Penelitian ini

menggunakan analisa univariat dan bivariate (*Chi Square*).

HASIL PENELITIAN

1. Pengetahuan

Tabel 1.1 tabulasi silang pengetahuan dengan sikap

Penge- tahuan	Sikap Mengkonsumsi				χ^2 p C
	Posi	Nega-	Jumlah		
	tif	tif	F	%	
	F	F	F	%	
Baik	18	1	19	23,2	χ^2 15,488
Cukup	30	8	38	46,3	p=0,000
Kurang	11	14	25	30,5	c,399
Jumlah			82	100	

Hasil pengujian hipotesis diperoleh p=0,000, artinya ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet. Nilai koefisien kontingensi sebesar 0,399 menunjukkan hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe termasuk signifikansi rendah.

2. Pendidikan

Tabel 1.2 Tabulasi Silang Pendidikan dengan Sikap

Pendidikan	Sikap Mengkonsumsi				χ^2 p C
	Posi	Nega-	Jumlah		
	sitif	tif	F	%	
	F	F	F	%	
Dasar	7	13	20	24,4	χ^2 18,027
Menengah	51	10	61	74,4	p=0,000
Tinggi	1	0	1	1,2	c,425
Jumlah			82	100	

Hasil pengujian hipotesis diperoleh p=0,000, artinya ada hubungan pendidikan dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet. Nilai koefisien kontingensi sebesar 0,425

menunjukkan hubungan antara pendidikan dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe termasuk signifikansi sedang.

3. Umur

Tabel 1.3 tabulasi silang umur dengan sikap

Umur	Sikap Mengkonsumsi				χ^2 p C
	Posi	Ne-	Jumlah		
	sitif	gatif	F	%	
	f	F	F	%	
Berisiko	19	17	36	43,9	χ^2 10,058
Tidak berisiko	40	6	46	56,1	p=0,001 c,353
Jumlah			82	100	

Hasil pengujian hipotesis diperoleh p=0,001, artinya ada hubungan umur dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet. Nilai koefisien kontingensi sebesar 0,353 menunjukkan hubungan antara umur dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe termasuk signifikansi rendah.

4. Motivasi

Tabel 1.4 Tabulasi silang motivasi dengan sikap

Motivasi	Sikap Mengkonsumsi				χ^2 p C
	Posi	Ne-	Jumlah		
	tif	gatif	F	%	
	F	F	F	%	
Ada motivasi	53	11	64	82,0	χ^2 14,679
Tidak ada motivasi	6	12	18	22,0	p=0,000 c,415
Jumlah			82	100	

Hasil pengujian hipotesis diperoleh p=0,000, artinya ada hubungan motivasi dengan sikap

ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Nilai koefisien kontingensi sebesar 0,415 menunjukkan hubungan antara motivasi dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe termasuk signifikansi sedang.

5. Dukungan Keluarga

Tabel 1.5 Tabulasi silang dukungan keluarga dengan sikap

Dukungan Keluarga	Sikap Mengkonsumsi				χ^2 p C
	Po sitif	Ne-gatif	Jumlah		
	F	F	F	%	
Ada	58	14	72	87,8	χ^2 18,304
Tidak ada	1	9	10	12,2	p=0,000 c,457
Jumlah			82	100	

Hasil pengujian hipotesis diperoleh p=0,000, artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Nilai koefisien kontingensi sebesar 0,457 menunjukkan hubungan antara dukungan keluarga dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe termasuk signifikansi sedang.

PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Banyuasin (p value = 0,000). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang pengetahuan baik sikap positif sebanyak 18 orang (22,0%), responden pengetahuan baik sikap negatif 1 orang (1,2%), responden pengetahuan cukup sikap positif 30 orang (36,6%), responden pengetahuan cukup sikap negatif 8 orang (9,8%), sedangkan responden

pengetahuan kurang sikap positif 11 orang (13,4%) dan responden pengetahuan kurang sikap negatif 14 orang (17,1%).

Menurut Notoatmodjo (2010), semakin tinggi pengetahuan seseorang maka akan semakin tinggi pula kemampuan individu tersebut di dalam melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian inilah yang akan menjadi landasan seseorang untuk bersikap positif.

Penelitian ini sejalan dengan teori Notoadmodjo, jika pengetahuan seseorang tinggi maka akan bersikap positif. Namun ada beberapa responden yang pengetahuannya kurang tetapi sikapnya positif, dikarenakan saat mengisi kuesioner ibu hamil kurang memahami kuesioner tersebut dan tidak teliti dalam mengisi kuesioner. Pengujian hipotesis menunjukkan ada hubungan pendidikan dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Banyuasin (p value = 0,000). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang pendidikan dasar sikap positif 7 orang (14,4%), responden pendidikan dasar sikap negatif 13 orang (15,9), responden pendidikan menengah sikap positif 51 orang (62,2%), responden pendidikan menengah sikap negatif 10 orang (12,2%), sedangkan responden pendidikan tinggi sikap positif 1 orang (1,2%) dan responden pendidikan tinggi sikap negatif tidak ada.

Menurut Alimul (2011), semakin tinggi pendidikan seseorang, maka akan memudahkan seseorang menerima informasi sehingga meningkat kualitas hidup yang dengan bersikap positif. Sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikan rendah, maka akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi.

Penelitian ini sejalan dengan teori Alimul, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin

baik juga sikapnya. Namun ada beberapa responden yang berpendidikan menengah tetapi bersikap negatif dalam mengkonsumsi tablet Fe karena kurang mengetahui manfaat tablet Fe dan akibat tidak mengkonsumsinya.

Pengujian hipotesis menunjukkan ada hubungan umur dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Banyuasin (p value = 0,001). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang umur berisiko sikap positif 19 orang (23,3%), responden umur berisiko sikap negatif 17 orang (20,7%). Sedangkan responden umur tidak berisiko sikap positif 40 orang (48,8%) dan responden umur tidak berisiko sikap negatif 6 (7,3%).

Menurut Widiastuti (2009), semakin matang umur seseorang maka tingkat kematangan seseorang akan lebih matang dalam berfikir serta bersikap positif. Penelitian ini sejalan dengan teori Widiastuti, semakin matang umur seseorang maka akan berperilaku positif. Namun ada beberapa responden yang umurnya sudah matang/tidak berisiko tetapi bersikap negatif dikarenakan jumlah anak ibu hamil banyak dan ibu hamil tersebut sudah malas mengkonsumsi tablet Fe.

Pengujian hipotesis menunjukkan ada hubungan motivasi dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Banyuasin (p value = 0,000). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden ada motivasi sikap positif 53 orang (64,6%), responden ada motivasi sikap negatif 11 orang (13,4%). Sedangkan responden tidak ada motivasi sikap positif 6 orang (7,3%) dan responden tidak ada motivasi sikap negatif 12 orang (14,6%). Menurut Niven (2009), semakin tinggi motivasi maka semakin baik seseorang dalam berperilaku karena motivasi

merupakan kondisi internal manusia seperti keinginan dan harapan yang mendorong individu untuk berperilaku agar mencapai tujuan yang dikehendakinya. Penelitian ini sejalan dengan teori Niven, bahwa semakin tinggi motivasi maka semakin baik seseorang dalam berperilaku. Namun ada beberapa responden yang memiliki motivasi tetapi bersikap negative karena sering mual muntah setelah mengkonsumsi tablet Fe.

Pengujian hipotesis menunjukkan ada hubungan dukungan keluarga dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Banyuasin (p value = 0,000). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden ada dukungan keluarga sikap positif 58 orang (70,7%), responden ada dukungan keluarga sikap negatif 14 orang (17,1%). Sedangkan responden tidak ada dukungan keluarga sikap positif 1 orang (1,2%) dan responden tidak ada dukungan keluarga sikap negatif 9 orang (11,0%).

Menurut Nursalam (2008), semakin seseorang mendapatkan dukungan dari keluarga, maka akan semakin baik/ bersikap positif dalam melakukan sesuatu hal. Karena keluarga berfungsi sebagai sumber informasi dan sebuah sumber pertolongan dalam hal pengawasan serta kebutuhan individu. Penelitian ini sejalan dengan teori Nursalam, semakin seseorang mendapatkan dukungan dari keluarga, maka akan semakin baik/ bersikap positif dalam melakukan sesuatu hal. Namun ada beberapa responden yang memiliki dukungan keluarga tetapi bersikap negative karena ibu hamil tersebut malas dan kurangnya manapa bila mengkonsumsi tablet Fe.

KESIMPULAN

Ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi Tablet Fe, hubungan tingkat pendidikan dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi Tablet Fe, hubungan umur dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi Tablet Fe, hubungan motivasi dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi Tablet Fe, dan ada hubungan dukungan keluarga dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi Tablet Fe.

SARAN

Tenaga kesehatan khususnya bidan harus lebih mempertimbangkan dalam upaya peningkatan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Ibu hamil harus lebih memahami tentang sikap dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dan untuk keluarga/suami harus selalu memberikan dukungan kepada ibu hamil agar selalu mengkonsumsi tablet Fe sesuai anjuran tenaga kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Anatalia, Lia. 2015. Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Bantul. *Karya Tesis. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Dewi, Vivian Nanny L dan Tri Sunarsih. 2011. *Asuhan Kehamilan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika

Hidayah, Wiwit dan Tri Anasari. 2012. Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Kebidanan AKBID YLPP Purwokerto*. No ISSN 2087-2879. Volume 3 No. 2

Hidayat, Aziz Alimul. 2011. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis*. Jakarta: Salemba Medika

Lestari, T. 2015. *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika

Kamaruddin, Iriyani. 2016. Hubungan Pemberian Suplemen Zat Besi Pada Ibu Hamil Dengan Berat Badan Lahir Rendah Di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Ilmiah Manuntang. Universitas Mulawarman*. Tahun Terbit 25 Mei 2016. No ISSN 2477-1821. Volume 2 No 1

Marmi. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ma'rufah, Amin Aini. 2015. Hubungan Motivasi Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. *Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan (S1). Universitas Jember*

Niven. 2008. *Psikologi Kesehatan Pengantar Untuk Perawat Dan Profesional*. Jakarta: EGC

Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Nursalam. 2016. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika
- Nur, Oktavia. 2016. Hubungan Umur Ibu Hamil Dengan Ketepatan Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Gamping 2. Karya Tesis. *Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan*
- Riwidikdo, H. 2009. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia
- Romauli, S. 2011. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan I Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Septiani, Dwi Tiara. 2012. Hubungan Pengetahuan Mengenai Zat Besi Dengan Tingkat Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sibela Mojosongo Surakarta. *Skripsi. Fakultas Kedokteran. Universitas Sebelas Maret Surakarta*
- Setiawan, Ari dan Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, SI dan S2*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Soraya, Maulida Nur. 2010. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Di Puskesmas Grabag. *Jurnal Komunikasi Kesehatan. AKBID Bhakti Putra Bangsa Purworejo*. Volume 2 No 1
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Syarifudin, B. 2010. *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media
- Walyani, Elisabeth Siwi. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Barupress
- Wawan, A dan Dewi M. 2010. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Widiastuti. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitrimaya